

ABSTRAK

Code mixing sering dianggap sebagai strategi yang akan merusak tata bahasa yang ada pada bahasa asing, tetapi code mixing dapat dijadikan alasan untuk orang-orang belajar bahasa asing karena metode ini menjadikan belajar menjadi seru dan menarik (Celik, 2002). Penulis percaya bahwa strategi code mixing ini dapat menjadi cara alternatif yang bagus untuk anak – anak sekolah dasar dalam mempelajari kosa kata dalam bahasa asing. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Anak kelas satu SD Pelita menjadi responden yang dieliminasi menjadi 15 anak berdasarkan syarat – syarat yang ditentukan. Penelitian ini terdiri dari 12 pertemuan dengan 4 tema kosa kata yang dibagi menjadi 3 pertemuan untuk setiap kosa kata. Pertemuan pertama menggunakan strategi code mixing, gabungan antara code mixing dan TPR digunakan di pertemuan kedua dan gabungan antara code mixing dengan active learning digunakan di pertemuan ketiga. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap; pre-test yang diberikan sebelum pengajaran, pengajaran dan post-test yang diberikan sesudah pembelajaran. Dalam menganalisa data, perbandingan antara nilai pre-test dan post-test serta komentar – komentar para responden akan memberikan jawaban apakah code mixing dapat menjadi cara alternatif yang bagus serta faktor-faktor yang mendukungnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang didapat adalah bahwa code mixing dapat menjadi cara alternatif untuk anak-anak SD dalam mempelajari kosa kata bahasa inggris didukung dengan kombinasi code mixing dengan TPR atau active learning.

Kata kunci : Code mixing, TPR, active learning, mengajar kosa kata.